

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka hubungan antara intensitas menghafal al-Qur'an dengan keterampilan sosial disimpulkan sebagai berikut:

1. Intensitas menghafal Al Qur'an memiliki tingkat tinggi yaitu 20% dari keseluruhan sampel. Untuk tingkat intensitas menghafal Al Qur'an sedang sebesar 64% dari keseluruhan sampel, dan 16% untuk tingkat intensitas menghafal Al Qur'an rendah dari seluruh sampel. Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat intensitas menghafal Al Qur'an pada santri Pondok Pesantren Darul Falah berkategori sedang. Diantara penyebab dari hasil tersebut adalah belum terlalu banyak santri yang mengikuti program hafalan al-Qur'an. Intensitas menghafal al-Qur'an pada santri tersebut dapat berbeda-beda setiap subjek dikarenakan beberapa faktor diantaranya faktor intelegensi, kepribadian, usia, maupun motivasi pada masnig-masing subjek.
2. Keterampilan sosial pada santri Pondok Pesantren Darul Falah yang memiliki tingkat tinggi sebesar 16% dari keseluruhan sampel. Untuk tingkat keterampilan sosial sedang sebesar 72% dari keseluruhan sampel, dan 12% untuk tingkat keterampilan sosial rendah dari seluruh sampel.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan sosial berkategori sedang. Tingkat yang berbeda beda pada keterampilan sosial dipengaruhi dari keluarga, lingkungan, pendidikan, maupun hubungan dengan teman sebaya.

3. Dari hasil analisis korelasi sederhana (r) didapat korelasi antara intensitas menghafal al-Qur'an dengan keterampilan sosial adalah 0,457 dan T hitung sebesar 7,455. Oleh karena T hitung lebih besar dari T tabel yakni $7,455 > 2,069$ dan P value lebih kecil dari 0.05 yakni 0,021 maka H_0 ditolak . Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara intensitas menghafal al-Qur'an dengan keterampilan sosial. Karena t hitung nilainya positif, maka berarti antara intensitas menghafal al-Qur'an berhubungan positif dan signifikan dengan keterampilan sosial pada santri Pondok Darul Falah, Desa Bendiljati Kulon, Sumbergempol, tulungagung. Hal tersebut sesuai dengan penemuan lapangan yakni diantara santri yang intensif dalam menghafal al-Qur'an merupakan pengurus pondok pesantren. Sebagai pengurus, santri tersebut memiliki tanggung jawab yang cukup besar dalam mengatur dan menyelesaikan setiap permasalahan diantara santri lain didukung dengan keterampilan sosial yang mumpuni.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka ada beberapa hal yang perlu direkomendasikan, diantaranya adalah:

1. Santri Pondok Pesantren Darul Falah di Desa bendiljati Kulon, Kecamatan Sumbergempol, Tulungagung

Menghafal al-Qur'an merupakan suatu kemuliaan. Sehingga sebagai santri perlu untuk meningkatkan hafalannya baik secara kualitas maupun kuantitasnya. Selain itu, perlu juga melibatkan teman, guru, maupun orang yang lebih berkompeten dalam menghafal al-Qur'an demi meningkatkan keterampilan sosial.

2. Pimpinan Pondok Pesantren Darul Falah di Desa bendiljati Kulon, Kecamatan Sumbergempol, Tulungagung

Meningkatkan keterampilan sosial sangat diperlukan oleh para penghafal al-Qur'an yang dipersiapkan untuk menjadi agen perubahan dan dakwah, maka pengurus maupun pimpinan pondok perlu untuk lebih sering mengadakan kegiatan latihan-latihan yang melibatkan para santri penghafal al-Qur'an yang akan meningkatkan keterampilan sosial.

3. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti intensitas menghafal al-Qur'an dengan fokus dan variabel terikat yang lain misalnya empati, altruisme, maupun establan emosi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul ghofur, Waryono. 2007. *Hidup bersama al-Qur'an: Jawaban al-Qur'an terhadap Problematika sosial*, Yogyakarta:Pustaka Rihlah.
- Arikunto,Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Edisi Revisi VI, Cet. 6,Jakarta: Rineka Cipta.
- Ash-Shalih, Subhi. 1993. *Membahas Ilmu-Ilmu al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Azwar , Saifudin. 1998 *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaplin, J.P. 2011. terj. Kartini Kartono, *Kamus Lengkap Psikologi* Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.
- Depdikbud. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta: Perum Balai Pustaka.
- Dhofir, Zamakhsari. 1983. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES.
- Goleman, Daniel. 2000, *Kecerdasan Emosi untuk mencapai puncak prestasi*, Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.
- Indah Nugraini. Skripsi. 2015. *Keterampilan Sosial Sebagai Mediator Antara Hubungan Kecanduan Internet Dan Kesejahteraan Psikologis Pada remaja*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Madjid, Nurcholis. 1997. *Bilik-bilik Pesantren*. Jakarta:Paramadina.
- Maliki, Mansyur. Skripsi. 2009.*Korelasi Intensitas Menghafal Al-Qur'an dengan Kontrol Diri Santri Putra di Pondok Pesantren Bustanu 'Usysyaqil Qur'an (Buq) Betengan, Demak*. Semarang:IAIN Walisongo.

- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Merrel , Kenneth W. dan Gretchen A. Gimpel. 1998. *Social Skills of Children and Adolescent*. New York:Psychology Press.
- Nawawi, Rif at Syauqi. 2011. *Kepribadian Qur'an*, Pentj: Lihhiati. Jakarta : Imprint Bumi Aksara.
- Nurihsan, Juntika Ahmad dan Mubiar Agustin.2011. *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung :PT. Refika Aditama.
- Pendidikan dan kebudayaan, Departemen. 1983. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka.
- Purwanto. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Purwasih, Intan. Skripsi. 2011. *Pengaruh Intensitas Menghafal Al-Qur'an terhadap Kecerdasan Spiritual Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Usyasyqil Qur'an, Dsn. Gading, Ds. Duren, Kec. Tenganan, Kab. Semarang)*, Salatiga:STAIN Salatiga.
- RI, Departemen Agama. 2002. *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*. Jakarta:Al-Huda Gema Insani.
- Sa'dulloh. 2008. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Saphiro, Lawrence e. 2003 *Mengajarkan Emotional Intelligence*. terj. Alex Tri Kantjono, Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.

- Sugianto, Ilham Agus. 2004. *Kiat Praktis Menghafal Al-Quran*.Mujahid Press, Bandung.
- Suisanto. 2004. *Menelusuri Jejak Pesantren*. Yogyakarta:Alief Press.
- Syukur , Amin. 2012.*Tasawuf Sosial*. Semarang:Pustaka Pelajar.
- Wahid, Wiwi Alawiyah. 2012. *Cara Cepat Bisa Menghafal al-Qur'an*. Jogjakarta:Diva Press.
- Ahmad Irfan, *Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Komunikasi Anak dalam Interaksi Sosial*, dalam http://ahmadirfanalfaruqi.blogspot.co.id/2014/11/pengaruh-menghafal-al-quran-terhadap_11.html, diakses 10 Juni 2016
- Saiful Bahri, *Peran Strategis Penghafal al-Qur'an di Masyarakat*, dalam <http://www.dakwatuna.com/2013/09/13/39206/peran-strategis-penghafal-al-quran-dimasyarakat/#ixzz4BclpXb1A>, diakses 10 Juni 2016
- Wikipedia, *Santri*, dalam <http://id.m.wikipedia.org/wiki/Santri>, diakses pada 3 Juli 2016